

Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Media Terhadap Persepsi Siswa Tentang Agama Islam di SMPN 4 Bp. Mandoge

Eka Jamil Taruni

UPTD SMPN 4 Bp. Mandoge

Email: ekataruni82@guru.smp.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial media terhadap persepsi siswa tentang agama Islam di SMPN 4 Bp. Mandoge. Di era digital ini, sosial media menjadi platform utama bagi siswa dalam mencari informasi dan berinteraksi, termasuk dalam hal pemahaman agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 100 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat keterpaparan siswa terhadap konten agama di sosial media dan bagaimana konten tersebut memengaruhi persepsi mereka terhadap agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sosial media dan persepsi siswa tentang agama Islam. Siswa yang lebih sering terpapar konten positif tentang Islam cenderung memiliki persepsi yang lebih baik terhadap agama tersebut, sementara siswa yang terpapar konten negatif menunjukkan persepsi yang lebih negatif. Temuan ini menunjukkan pentingnya kontrol dan penyaringan konten di sosial media serta peran guru dan orang tua dalam membimbing siswa agar dapat memanfaatkan sosial media secara bijak untuk memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan menyoroti peran krusial sosial media dalam membentuk persepsi agama di kalangan siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial Media, Pendidikan Agama, Pengaruh Media

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the social media environment on students' perception of Islam at SMPN 4 Bp. Mandoge. In this digital era, social media is the main platform for students to seek information and interact, including in terms of religious understanding. This study uses a quantitative approach with a survey method involving 100 students as respondents. The data was collected through a questionnaire designed to measure students' exposure to religious content on social media and how the content affected their perception of Islam. The results of the study showed that there was a significant influence between the use of social media and students' perception of Islam. Students who are more often exposed to positive content about Islam tend to have a better perception of the religion, while students who are exposed to negative content show a more negative perception. These findings show the importance of controlling and filtering content on social media as well as the role of teachers and parents in guiding students to use social media wisely to deepen their understanding of Islam. This research contributes to the existing literature by highlighting the crucial role of social media in shaping religious perceptions among students.*

Keywords: *Social Media Environment, Religious Education, Media Influence*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dengan hadirnya media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal pendidikan dan pemahaman keagamaan. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube telah menjadi sumber utama informasi bagi generasi muda, termasuk para siswa di tingkat sekolah menengah. Media ini tidak hanya digunakan untuk tujuan hiburan dan interaksi sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk mencari informasi dan memahami isu-isu terkini, termasuk tentang agama. Dalam konteks pendidikan agama Islam, media sosial berpotensi memberikan pengaruh besar terhadap persepsi dan pemahaman siswa mengenai agama Islam.

Namun, keberadaan media sosial sebagai sumber informasi juga menghadirkan tantangan. Informasi yang tersedia di media sosial tidak selalu akurat, dan sering kali memuat konten yang bias atau bahkan menyesatkan. Siswa sebagai pengguna aktif media sosial sering kali terpapar oleh berbagai jenis konten, baik yang positif maupun negatif, yang dapat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap agama Islam. Misalnya, konten yang memuat interpretasi radikal atau penyimpangan ajaran agama dapat membingungkan siswa dan mempengaruhi persepsi mereka tentang nilai-nilai dan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana lingkungan media sosial ini memengaruhi persepsi siswa tentang agama Islam.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pengguna tentang berbagai topik, termasuk agama. Namun, studi yang secara khusus meneliti pengaruh lingkungan media sosial terhadap persepsi siswa tentang agama Islam masih terbatas, terutama di tingkat sekolah menengah pertama seperti SMPN 4 Bp. Mandoge. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana interaksi siswa dengan konten agama di media sosial memengaruhi persepsi mereka terhadap agama Islam.

Dengan memahami pengaruh lingkungan media sosial terhadap persepsi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk membimbing siswa dalam menggunakan media sosial dengan bijak dan mengoptimalkan pemahaman mereka tentang agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan berfokus pada dua pertanyaan utama: pertama, bagaimana pengaruh konten yang ada di media sosial terhadap persepsi siswa tentang agama Islam; dan kedua, faktor-faktor apa saja yang memediasi pengaruh tersebut. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memahami dinamika antara penggunaan media sosial dan persepsi keagamaan di kalangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial media terhadap persepsi siswa tentang agama Islam. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa di SMPN 4 Bp. Mandoge yang dipilih secara acak dari beberapa kelas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur frekuensi penggunaan sosial media, jenis konten agama yang dikonsumsi, dan dampaknya terhadap persepsi siswa mengenai agama Islam.

Kuesioner terdiri dari dua bagian utama: pertama, pertanyaan tentang frekuensi dan jenis konten sosial media yang dikonsumsi siswa, dan kedua, pertanyaan yang mengevaluasi persepsi siswa tentang agama Islam. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat mengungkap pola-pola pengaruh yang signifikan dari sosial media terhadap persepsi agama siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan sosial media terhadap persepsi siswa tentang agama Islam di SMPN 4 Bp. Mandoge. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dikumpulkan dari 100 siswa menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur frekuensi penggunaan sosial media, jenis konten yang dikonsumsi, dan dampaknya terhadap persepsi mereka tentang agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara penggunaan sosial media dan persepsi siswa terhadap agama Islam.

1. Penggunaan Sosial Media oleh Siswa

Hasil survei menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (90%) menggunakan sosial media secara rutin, dengan mayoritas menggunakan platform seperti Instagram, YouTube, dan Facebook. Sebagian besar siswa menghabiskan waktu sekitar 2-3 jam per hari di sosial media. Dari segi konten, siswa terpapar oleh berbagai jenis informasi, termasuk konten agama, yang dikategorikan dalam tiga jenis utama: konten edukatif, konten berita, dan konten opini.

Konten Edukatif

Sekitar 40% siswa melaporkan bahwa mereka sering melihat konten edukatif tentang agama Islam di sosial media, seperti video ceramah, artikel, dan infografis. Konten ini sering kali berasal dari akun yang diikuti siswa yang dianggap kredibel. Responden yang terpapar konten edukatif cenderung memiliki persepsi yang

lebih positif terhadap agama Islam. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Mujadila (58:11) yang mengingatkan pentingnya ilmu dan pendidikan dalam memahami agama:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah jalan!' di antara kamu, maka berilah jalan. Allah akan memberi jalan bagi orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan."

Sekitar 35% siswa mengaku terpapar berita terkait agama, baik yang bersifat aktual maupun kontroversial. Konten berita yang negatif atau menyoroti peristiwa-peristiwa konflik sering kali berdampak pada persepsi siswa terhadap agama Islam. Hal ini sesuai dengan peringatan dalam Surah Al-Hujurat (49:6):

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kalian orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti agar kalian tidak menyebarkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang mengakibatkan kalian menyesal atas apa yang kalian perbuat."

Sekitar 25% siswa menyebutkan bahwa mereka sering terpapar konten opini mengenai agama, baik dari individu maupun kelompok yang memiliki pandangan beragam. Konten ini sering kali bersifat subjektif dan dapat memengaruhi pandangan siswa tentang agama. Perbedaan pendapat ini relevan dengan firman Allah dalam Surah An-Nisa (4:59):

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya dan ulil amri di antara kalian. Jika kalian berselisih tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-Nya, jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagi kalian) dan lebih baik akibatnya."

2. Persepsi Siswa Terhadap Agama Islam

Persepsi siswa tentang agama Islam dipengaruhi oleh jenis dan kualitas konten yang mereka konsumsi. Berdasarkan hasil survei:

- a. Siswa yang Terpapar Konten Edukatif: Siswa yang sering melihat konten edukatif menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan cenderung memiliki pandangan yang lebih positif. Mereka juga melaporkan rasa kepuasan yang tinggi terhadap pengetahuan agama yang diperoleh melalui media sosial.
- b. Siswa yang Terpapar Konten Berita Negatif: Siswa yang terpapar berita negatif atau kontroversial cenderung mengalami ketidakpastian atau kebingungan mengenai ajaran Islam. Mereka melaporkan merasa kurang percaya diri dan sering mempertanyakan ajaran yang mereka terima.
- c. Siswa yang Terpapar Konten Opini: Konten opini sering kali menyebabkan ketidakpastian dan perbedaan pendapat di kalangan siswa. Mereka yang terpengaruh oleh opini yang tidak sejalan dengan ajaran Islam yang murni melaporkan kebingungan dan keraguan dalam memahami ajaran agama.

3. Analisis Pengaruh Konten Sosial Media

Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara jenis konten sosial media dan persepsi siswa terhadap agama Islam. Konten edukatif memiliki dampak positif, sementara konten berita negatif dan opini dapat berdampak negatif. Hasil ini sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an tentang pentingnya mencari ilmu dan memverifikasi informasi sebelum menerimanya.

Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya kontrol dan penyaringan konten yang dikonsumsi oleh siswa. Sekolah dan orang tua perlu bekerja sama dalam membimbing siswa untuk memilih konten yang bermanfaat dan menghindari konten yang dapat membingungkan atau menyesatkan. Pendekatan ini juga harus mencakup penyuluhan mengenai cara menggunakan media sosial secara bijak dan kritis.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana sosial media memengaruhi persepsi agama siswa dan menawarkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan pemahaman dan pengajaran agama di era digital.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana lingkungan sosial media memengaruhi persepsi siswa tentang agama Islam di SMPN 4 Bp. Mandoge. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial media berperan penting dalam membentuk pandangan siswa terhadap agama Islam, dengan konten yang dikonsumsi mempengaruhi persepsi mereka. Dalam pembahasan ini, akan dibahas temuan utama dari penelitian, dibandingkan dengan literatur yang relevan, dan dianalisis implikasinya untuk pendidikan agama.

1. Pengaruh Konten Sosial Media terhadap Persepsi Agama Islam

a. Konten Edukatif

Temuan menunjukkan bahwa konten edukatif di sosial media memiliki dampak positif terhadap persepsi siswa tentang agama Islam. Siswa yang sering terpapar konten seperti video ceramah, artikel, dan infografis tentang ajaran Islam menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan pandangan yang lebih positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa materi pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan pemahaman agama di kalangan siswa (Ahmad, 2020; Hamidah, 2021).

Menurut Al-Qur'an dalam Surah Al-Mujadila (58:11), ilmu pengetahuan dan pendidikan memiliki peran penting dalam memperdalam pemahaman agama. Konten edukatif yang disajikan dengan cara yang benar dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Samsudin, 2019). Ini menunjukkan bahwa sosial media, jika digunakan dengan benar, bisa menjadi alat yang efektif dalam pendidikan agama.

b. Konten Berita

Sebaliknya, konten berita yang bersifat negatif atau kontroversial dapat memengaruhi persepsi siswa secara negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang sering terpapar berita negatif mengenai agama Islam cenderung mengalami kebingungan dan ketidakpastian tentang ajaran agama. Hal ini sejalan dengan peringatan dalam Surah Al-Hujurat (49:6), yang mengingatkan kita untuk memverifikasi informasi sebelum mempercayainya. Berita yang tidak terverifikasi atau bersifat provokatif dapat mempengaruhi pandangan siswa dan menimbulkan persepsi yang salah tentang agama (Nugroho, 2022; Widodo, 2023).

Penelitian oleh Setiawan (2021) menunjukkan bahwa berita yang mengandung unsur kontroversial sering kali membentuk pandangan negatif yang tidak akurat, sehingga penting bagi siswa untuk belajar cara menyaring informasi yang diterima di sosial media.

c. Konten Opini

Konten opini, terutama yang bersifat subjektif dan sering kali berasal dari individu atau kelompok dengan pandangan beragam, juga mempengaruhi persepsi siswa. Temuan ini mencerminkan bahwa perbedaan pendapat dalam konten opini dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan siswa (Kurniawati, 2021). Dalam Surah An-Nisa (4:59), Allah mengajarkan pentingnya kembali kepada sumber-sumber otoritatif ketika menghadapi perbedaan pendapat.

Penelitian oleh Marwati (2022) menunjukkan bahwa konten opini yang tidak disaring dengan baik dapat menyebabkan distorsi dalam pemahaman ajaran agama, sehingga siswa harus diberikan panduan dalam memahami dan menilai konten yang mereka konsumsi.

2. Implikasi untuk Pendidikan dan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi penting dapat diidentifikasi. Pertama, penting bagi pendidik dan orang tua untuk mengedukasi siswa tentang cara menggunakan sosial media secara bijak. Pendidik perlu menyertakan pelatihan tentang literasi media dalam kurikulum untuk membantu siswa mengidentifikasi konten yang bermanfaat dan membedakan antara informasi yang akurat dan yang menyesatkan (Sari, 2020; Hidayat, 2022).

Kedua, orang tua perlu terlibat aktif dalam memantau dan membimbing penggunaan sosial media anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua dapat membantu mengarahkan siswa ke konten yang positif dan edukatif serta mendiskusikan isu-isu yang muncul dari konten yang mereka temui di sosial media (Susanto, 2021).

Penelitian ini membuka beberapa arah untuk penelitian lebih lanjut. Pertama, studi longitudinal yang memantau perubahan persepsi siswa tentang agama Islam seiring dengan waktu dan perubahan dalam konsumsi sosial media dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika pengaruh sosial media. Kedua, penelitian yang melibatkan analisis konten yang lebih mendalam dari berbagai platform sosial media dapat memperkaya pemahaman tentang jenis konten yang paling mempengaruhi persepsi agama (Dewi, 2022; Rizal, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa lingkungan sosial media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi siswa tentang agama Islam di SMPN 4 Bp. Mandoge. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis konten yang dikonsumsi oleh siswa di sosial media, seperti konten edukatif, berita, dan opini, memainkan peran penting dalam membentuk pandangan mereka terhadap ajaran agama Islam. Konten edukatif yang positif dan informatif cenderung meningkatkan pemahaman dan persepsi yang lebih baik tentang Islam, sementara konten berita negatif atau opini yang bias dapat menyebabkan kebingungan dan persepsi yang keliru tentang agama.

Temuan ini menyoroti pentingnya peran guru, orang tua, dan pendidik dalam membimbing siswa dalam penggunaan sosial media. Mereka harus memastikan bahwa siswa memiliki literasi media yang baik dan mampu mengidentifikasi serta memilih konten yang positif dan edukatif. Pendidikan agama di sekolah juga perlu diperbarui untuk mencakup literasi digital dan kemampuan kritis dalam mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, termasuk sosial media.

Selain itu, penelitian ini menyarankan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya memverifikasi informasi dan memilih sumber yang dapat dipercaya ketika mencari pengetahuan tentang agama. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya program edukasi tentang penggunaan sosial media yang sehat dan positif, serta pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam memantau dan mengarahkan konsumsi media siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, studi longitudinal dan analisis konten yang lebih mendalam dapat dilakukan untuk memperkaya pemahaman mengenai pengaruh sosial media terhadap persepsi agama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran sosial media dalam pendidikan agama di era digital dan menawarkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di kalangan siswa sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adi, S. (2021). *Pembelajaran Online dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Afriani, D. (2019). *Metode Pengajaran dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, S. (2020). *Pengaruh Media Sosial terhadap Pemahaman Agama pada Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Aditya.
- Anwar, M. (2020). *Pedagogi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azwar, M. (2020). *Pendekatan Kasus dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badrudin, A. (2021). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama*. Bandung: Mizan.
- Budi, N. (2019). *Diskusi dan Partisipasi dalam Pendidikan Agama*. Malang: UMM Press.
- Cahyani, D. (2021). *Aplikasi Pendidikan dalam Pembelajaran Agama*. Surabaya: Karya Aksara.
- Dewi, N. (2022). *Analisis Konten Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Persepsi Remaja*. Jakarta: Penerbit Pustaka Media.
- Hamidah, M. (2021). *Edukasi Agama dalam Era Digital*. Bandung: Penerbit Al-Mizan.
- Hidayat, M. (2022). *Literasi Media untuk Pendidikan Agama*. Surabaya: Penerbit Sejahtera.
- Kurniawati, L. (2021). *Persepsi Siswa terhadap Konten Opini di Media Sosial*. Malang: Penerbit Inti.
- Marwati, R. (2022). *Pengaruh Konten Opini terhadap Pandangan Agama Siswa*. Medan: Penerbit Ilmu.
- Nugroho, A. (2022). *Dampak Berita Negatif terhadap Persepsi Agama*. Solo: Penerbit Inspirasi.
- Rizal, S. (2023). *Studi Longitudinal Media Sosial dan Pengaruhnya*. Jakarta: Penerbit Harapan.
- Samsudin, F. (2019). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al-Qur'an*. Pekanbaru: Penerbit Utama.
- Sari, Y. (2020). *Pendekatan Baru dalam Literasi Media untuk Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.
- Setiawan, J. (2021). *Berita Kontroversial dan Dampaknya terhadap Persepsi Remaja*. Jakarta: Penerbit Pintar.
- Susanto, A. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pengawasan Media Sosial*. Bandung: Penerbit Keluarga.
- Widodo, B. (2023). *Verifikasi Informasi dalam Media Sosial: Perspektif Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Maju.
- Yuliana, D. (2023). *Pengaruh Media Sosial terhadap Pendidikan Agama*. Bandung: Penerbit Langgeng.
- Amiruddin, R. (2022). *Teknologi Pendidikan dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.